

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA MR. CUCI LAUNDRY

Aulia Andriani¹, Kusnadi², Risma Fitriani³

^{1,2,3} Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Singaperbangsa Karawang
Jln. HS. Ronggowaluyo – Telukjambe Timur Karawang

¹2010631140135@student.unsika.ac.id

²kusnadi@staff.unsika.ac.id

³risma.fitriani@ft.unsika.ac.id

Abstrak

Basis data menjadi hal yang penting untuk membantu mempercepat proses pada suatu sistem informasi yang membuat bangunan data dapat memberi informasi kepada organisasi atau lembaga dalam batas waktu tertentu. Bagian penting dari teknologi informasi yang harus dimiliki oleh semua organisasi untuk memiliki suatu sistem informasi terpadu yang akan membantu menjalankan operasi dan mencapai tujuannya. Hal ini juga dapat membantu menyimpan dan mengolah data yang sangat besar. Selain itu, dirancang untuk menjadi mudah digunakan oleh pengguna dan menghindari kekacauan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengganti proses pelayanan manual menjadi pelayanan secara komputerisasi, dalam hal ini kami membuat sistem basis data pada Mr. Cuci Laundry dan memudahkan pelayanan yang prima. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan mengamati secara langsung kebutuhan dari pelanggan dan dilakukan beberapa tahapan seperti survey perusahaan, identifikasi masalah, dan melakukan analisis. Berbagai *software* pendukung dapat digunakan untuk membuat rancangan informasi otomatis; salah satunya adalah Microsoft Access yang digunakan untuk membuat rancangan sistem transaksi untuk Mr. Cuci Laundry ini. Sehingga, hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu terbentuknya rancangan sistem transaksi pada Mr. Cuci Laundry yang masih manual menjadi menggunakan bantuan sistem. Oleh karena itu, adanya sistem basis data diharapkan dapat memberikan layanan terbaik dan nyaman untuk pelanggan dengan mengganti proses pelayanan manual dengan layanan komputerisasi.

Kata kunci: *Entity Relationship Diagram*, Microsoft Access, Sistem Informasi, System Requirement, Usaha Laundry.

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia yang semakin terbuka dan teknologi yang semakin canggih, kami membutuhkan layanan yang serba instan. Jika semua daya yang dibutuhkan tersebut dikumpulkan, disusun, dan diorganisasikan dalam suatu basis data (database), yang dapat diakses kapan saja, layanan ini dapat diberikan. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi informasi adalah sistem informasi basis data, yang dapat memberikan layanan kepada pengguna dengan cepat berkat perkembangan informasi yang sangat cepat. Dibutuhkan sistem yang baik untuk menunjang transaksi jasa pada Mr. Cuci Laundry. Sistem tersebut dapat digunakan untuk mengalihkan layanan manual ke layanan secara komputerisasi, oleh karena itu diperlukan sarana informasi yaitu yang dapat mempermudah transaksi pada bidang jasa tersebut [1].

Secara sederhana suatu Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan atau himpunan dari elemen, bagian, atau variabel-variabel yang terintegrasi, bergantung satu sama lain, dan saling berhubungan. Informasi merupakan kumpulan data yang diubah menjadi format yang lebih berguna dan lebih

berarti bagi yang menerima [2]. Menurut (Euis et al, 2020) Data yang diolah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi pemakainya dikenal sebagai informasi [3]. Dari beberapa definisi tersebut, maka mengatakan bahwa data adalah data yang diproses dan dapat membantu pengguna membuat keputusan tentang hal-hal tertentu. Namun, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang menggabungkan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu operasi, bertanggung jawab atas kegiatan manajemen dan strategi, dan memberikan laporan kepada pihak luar tertentu [4]. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam proses perancangan database termasuk pengumpulan dan analisis data, perancangan database secara konseptual, pemilihan DBMS, perancangan database secara logika (mapping data model), perancangan database secara fisik, dan implementasi sistem database. Semua ini merupakan bagian dari micro lifecycle.

Entity relationship (ER) data model didasarkan pada gagasan bahwa dunia nyata terdiri dari kumpulan objek dasar, atau entitas, dan antara hubungan [5]. ERD menggunakan tiga macam simbol, seperti:

1. Entity, merupakan item yang dapat didefinisikan dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang dibuat
2. Atribut yang berfungsi untuk menjelaskan sifat entity.
3. Hubungan, sesuatu dapat memiliki hubungan satu sama lain, hubungan ini disebut relasi.

Salah satu program pengolahan database yang canggih, Microsoft Access memungkinkan Anda untuk melakukan banyak hal yang mudah, seperti menyortir pengaturan data, membuat label data, dan membuat laporan tugas sehari-hari, seperti menyimpan daftar pelanggan dan karyawan [6]. Sebelum memulai, ambil napas dalam-dalam untuk membangkitkan kembali semangat Anda. Meskipun Anda mungkin menganggap Microsoft Access sebagai hal yang sulit untuk dilakukan saat ini, tetapi dengan perkembangan komputer sedemikian rupa, Anda mungkin menemukan cara yang mudah untuk melewati modul ini dengan cepat dan masuk ke topik bahasan berikutnya. Kebanyakan orang menggunakan Microsoft Access untuk tujuan bisnis kecil dan menengah, tetapi bahkan mungkin juga digunakan oleh perusahaan yang cukup besar. Selain itu, Access dapat digunakan sebagai basis data untuk aplikasi web dasar yang disimpan di dalam server yang menjalankan Microsoft Internet Information Services (IIS), yang menggantikan IIS[7].

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Indarta et al, 2021), mengenai basis data gudang toko online Haransaf mendapatkan hasil bahwa untuk atribut tabel yang diperoleh, dibutuhkan kode khusus untuk identitas pemilik, karyawan, produk, pelanggan, dan supplier. Selain itu, ada perbedaan antara hasil analisis skema star pembelian dan penjualan. Dengan merancang *database* gudang, mampu menghasilkan data yang terorganisir dan terhubung yang dapat membantu *owner* saat membuat keputusan [8]. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardana et al, 2023), mengenai perancangan *database* kawasan suci Danau Tamblingan mendapatkan hasil bahwa mengembangkan desain basis data kawasan suci danau Tamblingan yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan, seperti pembuatan sistem informasi kawasan suci danau Tamblingan [9]. Penelitian oleh (Fadillah et al, 2023), tentang perancangan sistem piutang mendapatkan hasil bahwa mengembangkan sebuah sistem pencatatan transaksi diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perusahaan yang diteliti [10]. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al, 2019), mengenai sistem informasi penjualan obat dan mendapatkan hasil yaitu dibuat program sistem informasi penjualan obat berbasis web untuk Apotek Sangubanyu, meningkatkan kemampuan komputasi sistem dibandingkan dengan sistem sebelumnya [11]. Sedangkan, penelitian yang dikerjakan (Supriyanta et al, 2022), tentang sistem informasi penggajian mendapatkan hasil yaitu proses penggajian mulai dari presensi, perhitungan gaji, dan laporan akan dihasilkan sebagai hasil dari perancangan sistem menjadi lebih mudah. Sistem informasi penggajian ini dapat

mengurangi jumlah kertas yang terbangun; ini lebih efisien, lebih cepat, lebih tepat, dan lebih efektif [12].

Ternyata banyak laundry ini tidak hanya menawarkan layanan pencucian pakaian; mereka juga menginginkan pelayanan yang prima, nyaman, dan fasilitas yang mudah digunakan. Oleh karena itu, maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk membantu sebuah usaha laundry menggunakan teknologi dan sistem informasi untuk menunjang pelayanannya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan, juga dikenal sebagai (*Action Research*) adalah jenis penelitian yang melihat apa yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran dan menghasilkan hasil yang dapat diterapkan langsung pada masyarakat yang bersangkutan. Penelitian tindakan ini dilakukan untuk membuat suatu sistem menggunakan *software* Microsoft Access sebagai sistem database transaksi di Mr. Cuci Laundry sehingga transaksi penjualan lebih efisien dan produktif agar dapat memudahkan dalam penggunaannya.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai pihak yang terlibat dalam penelitian. Metode wawancara adalah wawancara terstruktur. Peneliti telah membuat daftar pertanyaan tentang prototipe selama wawancara. Tujuan dari daftar pertanyaan ini adalah untuk mendapatkan data tentang sistem yang saat ini beroperasi.

2. Metode Observasi

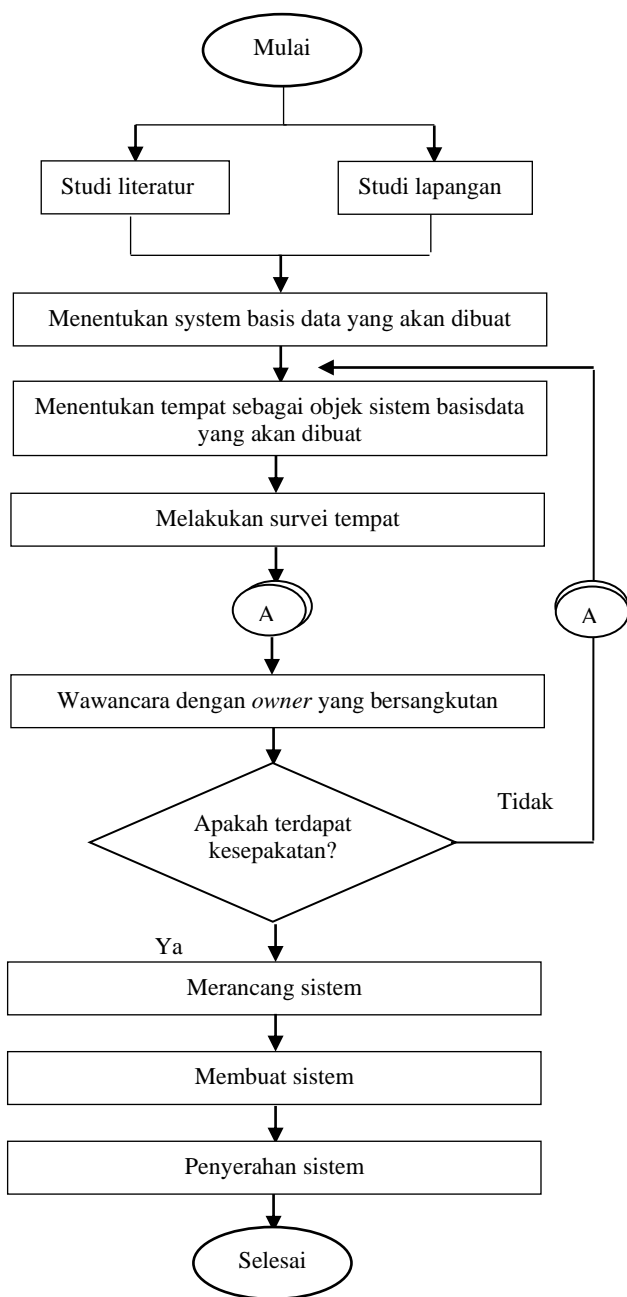
Observasi atau pengamatan langsung objek penelitian. Proses observasi dilakukan untuk mempelajari tujuan struktur organisasi, prosedur bisnis, dan kebijakan sistem informasi yang telah ada. Metode observasi terstruktur menggunakan daftar kebutuhan data dan sumber data di Mr. Cuci Laundry.

3. Metode Studi Pustaka

Mempelajari, meneliti, membaca buku, dan mencari referensi tentang topik pengembangan sistem adalah beberapa cara untuk mendapatkan data.

C. Flowchart Penelitian

Berikut merupakan alur penelitian dari perancangan aplikasi ini, yaitu:



Gambar 1. Flowchart Pembuatan Aplikasi

Berikut merupakan deskripsi dari *flowchart* yang telah dibuat, yaitu:

1. Mulai
2. Menentukan Sistem Database yang Akan Dibuat
Tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sistem database yang akan dibuat, contohnya ada sistem transaksi, kasir, penjualan, inventory, pengiriman, dan sebagainya. Kelompok kami memilih sistem transaksi pada jasa laundry.

3. Menentukan Tempat sebagai Objek Sistem Database yang Akan Dibuat

Objek sistem database yang akan kami buat terletak di Kab. Karawang, Jawa Barat.

4. Melakukan Survei Tempat

Kelompok kami melakukan survei ke Mr. Cuci Laundry pada hari Minggu, 14 November 2021, bersama dengan seluruh anggota kelompok lima yang berjumlah empat orang.

5. Wawancara Terhadap Owner yang Bersangkutan

Kelompok kami melakukan wawancara kepada owner dengan menanyakan hal-hal yang terkait dengan data inventory pada toko tersebut. Dengan rincian sebagai berikut;

- a. Siapa nama pemilik Mr. Cuci Laundry?
- b. Dimana alamat dari Mr. Cuci Laundry?
- c. Apa saja jasa cuci dan harga yang disediakan pada Mr. Cuci Laundry?
- d. Supplier mana saja yang tergabung dalam Mr. Cuci Laundry?
- e. Apakah pada Mr. Cuci Laundry memiliki karyawan?

6. Merancang Sistem Database

Setelah melakukan wawancara kepada owner yang bersangkutan, kami pun merancang sistem *database* yang akan kami buat, mulai dari menentukan entitas dan atributnya hingga menentukan desain user interface dari sistem database yang akan kami buat.

7. Membuat Sistem Database

Setelah merancang sistem *database*, kami pun membuat system database sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

8. Penyerahan Sistem Database Kepada Owner

Penyerahan Sistem *Database* kepada Owner yang bersangkutan sesuai dengan tujuan awal, yaitu memudahkan transaksi yang dilakukan pada UMKM tersebut.

9. Selesai

Seluruh rangkaian kegiatan dalam pembuatan Aplikasi Sistem *Database* telah selesai.

D. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Mencari contoh dari dokumen, formulir, dan basis data yang sudah ada

Ialah metode pencarian yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, formulir, dan catatan organisasi sebelumnya, misalnya: data jenis harga dan data pelanggan.

2. Riset dan Kunjungan Lapang

Ialah metode pencarian dengan melakukan penelitian dan kunjungan lapang untuk mengetahui kondisi lapangan sebenarnya.

3. Observasi Lingkungan Kerja

Ialah teknik pencarian yang melibatkan melihat langsung pekerjaan yang dilakukan di lingkungan kerja untuk mengetahui kondisi dan persyaratan pekerjaan.

4. Wawancara

Ialah Metode pencarian dengan melakukan wawancara langsung untuk menentukan masalah sistem yang akan ditangani dan rancangan sistem yang diperlukan.

5. Prototyping

Ialah teknik pencarian dengan membuat prototipe (prototype) dari persyaratan, kemudian meminta tanggapan atau tanggapan dari responden, dan kemudian memperbaiki prototipe tersebut sampai sesuai dengan kebutuhan pengguna.

6. Joint Requirements Planning (JRP)

Ialah metode pencarian data melalui diskusi kelompok yang melibatkan perwakilan dari semua pihak yang berkontribusi pada sistem yang akan dikembangkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. System Requirement

Pembuatan sistem basis data pada Mr. Cuci Laundry diperlukan data-data yang digunakan untuk merancang data apa saja yang diperlukan dalam perancangan basis data Mr. Cuci Laundry pada UMKM tersebut, data tersebut di antaranya:

1. Data Login

Pada data login terdiri dari user id atau id pengguna yang berupa id pegawai dan password pegawai.

2. Data Harga

Pada data harga terdiri dari nama barang, harga, dan nama barang.

3. Data Pelanggan

Pada data ini terdiri dari nomor telepon, kode pelanggan, alamat pelanggan, dan nama pelanggan.

4. Data Transaksi

Pada data ini terdiri dari kode transaksi, tanggal transaksi, kode pelanggan, status pembayaran, status order, dan kode barang.

5. Data Laporan

Pada data ini terdiri dari filter yang berupa tanggal awal dan tanggal akhir.

B. Kardinalitas

Kardinalitas merupakan banyaknya anggota yang dimiliki oleh suatu himpunan. Pada sistem ini mencatat data harga, pelanggan, transaksi, dan laporan. Berikut merupakan kardinalitas pada sistem basis data penjualan Mr. Cuci Laundry, yaitu:

1. Satu pengguna dapat melihat banyak transaksi
2. Satu pelanggan dapat melakukan banyak transaksi
3. Satu transaksi untuk satu harga

C. Entity Relationship Diagram

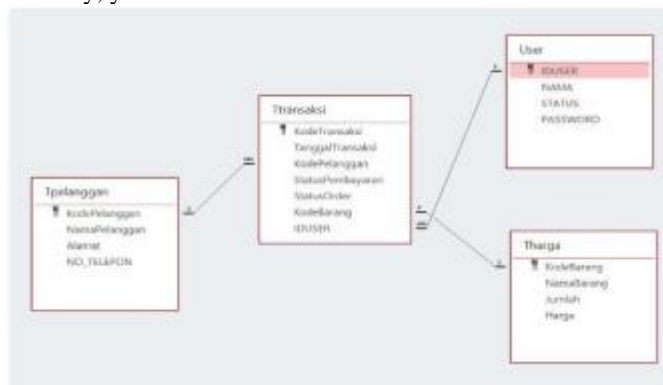
Berikut merupakan Entity Relationship Diagram (ERD) dari sistem database Mr. Cuci Laundry, di antaranya:

1. Entitas, Atribut, dan Primary Key.

Tabel 1. Entitas, Atribut, dan Primary Key

Entitas	Atribut	Deskripsi
Login	1. User id (id pegawai) 2. Password pegawai	1. Primary key dari entitas ini adalah user id 2. Entitas login ini berfungsi untuk menyimpan data ID dari pegawai
Data Harga	1. Kode barang 2. Nama barang 3. Harga	1. Primary key dari entitas ini adalah kode barang 2. Entitas data harga ini berfungsi untuk mengetahui data harga
Data Pelanggan	1. Kode pelanggan 2. Nama pelan 3. Alamat pelanggan 4. Nomor telepon.ggan	1. Primary key dari entitas ini adalah kode pelanggan 2. Entitas data pelanggan ini berfungsi untuk mengetahui identitas pelanggan
Data Transaksi	1. Kode transaksi 2. Tanggal transaksi, 3. Kode pelanggan 4. Status pembayaran, 5. Status order 6. Kode barang	1. Primary key dari entitas ini adalah kode transaksi 2. Entitas data pelanggan ini berfungsi untuk mengetahui data transaksi yang dilakukan

Berikut merupakan ERD sistem basis data Mr. Cuci Laundry, yaitu:



Gambar 2. ERD Sistem Mr. Cuci Laundry

Pembuatan ERD berfungsi untuk mendeskripsikan data seperti apa yang akan disimpan di dalam sistem beserta dengan batasan-batasannya. Bentuk ERD sendiri seperti diagram struktural yang kemudian akan digunakan untuk proses desain database. Kardinalitas dalam ERD merupakan derajat yang memperlihatkan hubungan yang ada antara objek atau entitas yang terlihat dan atributnya. Antara entitas “Data Pelanggan” dengan “Data Transaksi” terdapat relasi pada Kode_Pelanggan, bentuk kardinalitasnya yaitu One to Many,

yang artinya satu pelanggan pada “Data Pelanggan” memiliki banyak rekaman transaksi yang berbeda-beda.

D. Hasil Rancangan Database

Berikut merupakan hasil penelitian yang telah kami buat di antaranya sebagai berikut;

1. Tampilan Form Login

Pada halaman ini hanya pegawai yang dapat masuk ke sistem dengan memasukkan user id (id pegawai) dan password jika sudah sesuai maka dapat masuk ke dalam sistem. Berikut tampilannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Tampilan Form Login

2. Tampilan Menu Utama

Pada halaman menu utama ini terdapat pilihan harga, pelanggan, laporan, dan transaksi. Berikut tampilan menu utama seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. Menu Utama

3. Data Harga

Pada halaman data harga terdapat beberapa data dari kode barang, nama barang, dan harga. Data-data tersebut dapat dilihat pada list box di tampilan gambar di bawah ini. Data tersebut juga dapat ditambahkan, disimpan, diedit (diperbarui), dan dihapus dengan klik button new record, save atau delete. Apabila ingin membuat data baru dapat klik button new record. Serta dapat kembali ke homepage utama dengan klik button keluar. Berikut tampilan data harga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Data Harga

4. Data Pelanggan

Pada halaman data pelanggan terdapat beberapa data kode pelanggan, nama pelanggan, alamat pelanggan, dan nomor telepon. Data-data tersebut dapat dilihat pada list box di tampilan gambar di bawah ini. Data tersebut juga dapat ditambahkan, disimpan, diedit (diperbarui), dan dihapus dengan klik button new record, save atau delete. Apabila ingin membuat data baru dapat klik button new record. Serta dapat kembali ke homepage utama dengan klik button keluar. Berikut tampilan data pelanggan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Data Pelanggan

5. Data Transaksi

Pada halaman data transaksi terdapat beberapa data seperti kode transaksi, tanggal transaksi, kode pelanggan, status pembayaran (lunas atau belum lunas), status order

(masih dalam proses, sudah diambil, atau dibatalkan), dan kode barang. Data-data tersebut dapat dilihat pada list box pada tampilan gambar di bawah ini. Data tersebut juga dapat ditambahkan, disimpan, diedit (diperbarui), dan dihapus dengan klik button new record, save atau delete. Apabila ingin membuat data baru dapat klik button new record. Serta dapat kembali ke homepage utama dengan klik button keluar. Berikut tampilan data transaksi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Data Transaksi

6. Data Laporan

Pada halaman data laporan terdapat beberapa data seperti filter yang berupa tanggal awal dan tanggal akhir. Filter ini berguna untuk mencari transaksi pada tanggal yang sedang dicari. Data-data tersebut dapat dilihat pada list box pada tampilan gambar di bawah ini. Data tersebut juga dapat ditampilkan atau dicetak (print). Berikut tampilan data laporan ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 8. Data Laporan

7. Output Data Laporan

Pada halaman ini terdapat output data laporan yang akan difilter oleh sistem berisikan informasi mengenai data yang telah diinput sebelumnya seperti kode transaksi, tanggal transaksi, nama pelanggan, nama barang, status pembayaran, status order, harga, dan total harga. Berikut tampilan laporan data supplier pada gambar di bawah ini:

Laporan Transaksi							
KodeTransaksi	TanggalTransaksi	NamaPelanggan	NamaBarang	StatusPembayaran	StatusOrder	Harga	Total
1	28/11/2021	Sri	Paket Cuci Baju Reguler	Belum Lunas	Masih Dalam Proses	Rp8.500	Rp6.500
2	29/11/2021	Ava	Paket Cuci Baju Double Express	Lunas	Masih Dalam Proses	Rp18.000	Rp18.000
3	30/11/2021	Novi	Paket Cuci Baju Express	Belum Lunas	Masih Dalam Proses	Rp12.000	Rp12.000
4	30/11/2021	Pesi	Paket Nystriba	Belum Lunas	Masih Dalam Proses	Rp5.000	Rp5.000
5	01/12/2021	Daniel	Paket Cuci Bed Cover	Lunas	sudah diambil	Rp20.000	Rp20.000
6	28/11/2021	Iyan	Cuci dan Setrika	Belum Lunas	Masih Dalam Proses	Rp8.000	Rp8.000
						Rp11.500	

Gambar 9. Output Data Laporan

E. Analisis Sistem

Tahap yang dilakukan adalah analisis sistem, ketika pengumpulan data telah dilakukan. Analisa sistem yang dilakukan dalam perancangan sistem transaksi dengan Microsoft Access yang akan dirancang atau dikembangkan dengan tujuan menemukan atau mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah yang akan muncul pada sistem yang akan dirancang. Sehingga kita dapat mengetahui kebutuhan apa pun yang diinginkan untuk mengatasi masalah sistem saat ini yang dibuat.

Data yang dibutuhkan untuk membuat perancangan sistem penjualan dapat diambil dari berbagai pengumpulan data:

1. Data Login

Pada data login terdiri dari user id atau id pengguna yang berupa id pegawai dan password pegawai. Data login ini diperlukan agar pegawai dapat memasuki sistem serta untuk menjaga keamanan data dengan adanya password dan user pegawai yang diisi (ID pegawai) yang harus diisi agar dapat memasuki sistem.

2. Data Harga

Pada data harga terdiri dari kode barang, nama barang, dan harga. Data harga ini dibutuhkan untuk mengetahui harga barang yang akan di laundry oleh masing-masing pelanggan.

3. Data pelanggan

Pada data ini terdiri dari kode pelanggan, nama pelanggan, alamat pelanggan, dan nomor telepon. Data pelanggan dibutuhkan untuk pendataan pada sistem yang berisikan identitas pelanggan.

4. Data transaksi,

Pada data ini terdiri dari kode transaksi, tanggal transaksi, kode pelanggan, status pembayaran, status order, dan kode barang. Data transaksi diperlukan untuk mengetahui transaksi yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan, seperti di dalam data transaksi juga kita dapat melihat status pembayaran atau status order pelanggan.

5. Data laporan

Pada data ini terdiri dari filter yang berupa tanggal awal dan tanggal akhir. Data laporan diperlukan untuk mempercepat pencarian jika ingin mencari data transaksi yang sedang diperlukan dengan menggunakan fitur filter

berdasarkan tanggal. Di dalam data laporan data tersebut dapat ditampilkan atau dicetak (*print*).

IV. KESIMPULAN

Pembuatan sistem ini untuk mempermudah suatu kegiatan yang dilakukan di Mr. Cuci Laundry. Sistem transaksi ini digunakan agar data dapat lebih mudah terdata dengan rapi serta meminimalisir terjadinya human error. Sistem ini pun dapat memudahkan pegawai dalam penginputan data pelanggan, memudahkan proses transaksi secara otomatis dimulai dari mencari data transaksi, muncul harga secara otomatis dan perhitungan pembelian juga otomatis dengan begitu tidak perlu lagi adanya perhitungan manual atau pun memakai kalkulator. Selain itu pegawai dapat melihat semua data-data transaksi yang dapat difilter sesuai tanggal, di samping ditampilkan, data tersebut pun dapat dicetak oleh pegawai.

Pembuatan rancangan informasi otomatis dapat menggunakan berbagai *software* pendukung, salah satunya adalah Microsoft Access. Proses pencatatan Mr. Cuci Laundry masih menggunakan sistem pencatatan secara manual sehingga menghabiskan banyak waktu, karena karyawan harus menghitung total harga dari berat yang akan dilaundry. Dalam proses pembuatan laporan juga masih menggunakan pencatatan manual, sehingga kemungkinan besar akan terjadinya kesalahan. Ketika pembuatan sewaktu-waktu bisa kehilangan data yang dicatat karena masih dicatat secara manual. Dengan adanya sistem basis data yang telah dibuat diharapkan mampu untuk mengalihkan pelayanan manual ke pelayanan komputerisasi, dan juga memberikan pelayanan terbaik dan nyaman untuk para pelanggan.

V. SARAN

Saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat mengembangkan aplikasi yang telah dibuat dan menambahkan fitur – fitur yang dapat diakses oleh karyawan dan dapat memudahkan para pelanggan untuk melakukan laundry, memperbaiki tampilan *interface* yang telah dibuat agar lebih menarik, memperbanyak referensi tentang cara membuat atau cara kerja dari Sistem Basis Data, memperbanyak latihan dalam membuat suatu aplikasi dalam Sistem Basis Data supaya lebih mahir, dan lebih teliti dalam melakukan pengamatan terhadap perbaikan sistem pada suatu UMKM.

REFERENSI

- [1] A. Sudarso, "Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak Dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business)," *J. Manaj. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14, 2022.
- [2] S. S. Wibagso and E. Lia, "Desain model database layanan Panti Werdha dengan menerapkan metode Database Life Cycle," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 6, no. 3, pp. 573–588, 2020.
- [3] E. Mukaromah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa," *Indones. J. Educ. Manag. Adm. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 175–182, 2020.
- [4] P. R. Wiryantini, I. N. Subadra, and M. Sudiarta, "Pengembangan Desa Wisata Sambangan Di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng," *J. Manaj. Pelayanan Hotel*, vol. 6, no. 1, pp. 192–203, 2022.
- [5] E. Triandini, M. S. Rijal, and M. P. Ambara, "Implementasi Star Schema Dalam Pembangunan Data Warehouse Penjualan Produk Tour," *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 12, no. 1, pp. 23–33, 2021.
- [6] M. Pertiwi, D. Kurniadi, and Y. Hendriyani, "Sistem Informasi Pengelolaan Produk Dan Jasa Berbasis Web Pada Universitas Negeri Padang," *J. Teknol. Inf. Dan Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 57–68, 2018.
- [7] M. S. Z. Dini Nurmalasari and P. Hanifah, "Analisis kinerja pemodelan data star schema pada data perpustakaan," *J. Komput. Terap. Vol.*, vol. 5, no. 2, pp. 44–53, 2019.
- [8] Y. Indarta, D. Irfan, M. Muksir, W. Simatupang, and F. Ranuharja, "Analisis dan Perancangan Database Menggunakan Model Konseptual Data Warehouse Sistem Manajemen Transaksi Toko Online Haransaf," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 4448–4455, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1477.
- [9] I. M. Sugi Ardana and Y. Mitha Djaksana, "Perancangan Basis Data Kawasan Suci Danau Tamblingan dengan Menerapkan Model Data Relasional," *J. Syntax Admiration*, vol. 4, no. 10 SE-, pp. 1598–1612, Oct. 2023, doi: 10.46799/jsa.v4i10.725.
- [10] R. A. Fadillah, B. A. Souhoka, F. J. J. Runtuwene, R. Meldiansah, and M. Fathan, "Perancangan Basis Data Pada Sistem Utang Piutang Studi Kasus PT. RAPITAMA INTERTECH BUANA," *J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 325–336, 2023.
- [11] W. Hidayah, E. Panca Saputra, and U. Bina Sarana Informatika, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Sangubanyu Farma Jakarta," *J. Speed-Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 11, no. 4, pp. 24–29, 2019.
- [12] S. Supriyanta, D. Supriadi, and B. Susanto, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dengan metode Waterfall," *Indones. J. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: 10.31294/ijcs.v1i1.1040.